

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PADA PENDERITA TB PARU
DI BALAI PENGOBATAN PENYAKIT
PARU-PARU UNIT MINGGIRAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh:
TATIK KURNIANINGSIH
201110201133**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2015**

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PADA PENDERITA TB PARU
DI BALAI PENGOBATAN PENYAKIT
PARU-PARU UNIT MINGGIRAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan pada
Program Pendidikan Ners-Program Studi Ilmu Keperawatan
di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh:
TATIK KURNIANINGSIH
201110201133**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PADA PENDERITA TB PARU
DI BALAI PENGOBATAN PENYAKIT
PARU-PARU UNIT MINGGIRAN
YOGYAKARTA**

**RELATIONSHIP WITH FAMILY ROLE OF HEALING
IN PATIENTS TREATMENT OF TB LUNG
DISEASE CENTER IN THE LUNGS**

**UNIT MINGGIRAN
YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh:
TATIK KURNIANINGSIH
201110201133**

Telah Disetujui Oleh Pembimbing

Pada tanggal

8 Juli 2015

Pembimbing



Yuli Isnaeni, S.Kp., M.Kep., Sp.Kom.,

**HUBUNGAN PERAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
KESEMBUHAN PADA PENDERITA TB PARU
DI BALAI PENGOBATAN PENYAKIT
PARU-PARU UNIT MINGGIRAN
YOGYAKARTA**

**RELATIONSHIP WITH FAMILY ROLE OF
HEALING IN PATIENTS TREATMENT
OF TB LUNG DISEASE CENTER IN
THE LUNGS UNIT MINGGIRAN
YOGYAKARTA**

Tatik Kurnianingsih, Yuli Isnaeni
Program Studi Ilmu Keperawatan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Abstrak: penelitian ini mengidentifikasi hubungan peran keluarga dengan tingkat kesembuhan pada penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta. Metode penelitian ini menggunakan jenis *non experiment corelational* menggunakan metode dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Responden penelitian ini terdiri dari 40 responden diambil dengan tehnik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner dengan teknik uji *kendall's tau*. Analisis *kendall's tau* menunjukkan bahwa pada taraf signifikansi $p = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,010$ sehingga $p > 0,05$. Ada hubungan yang signifikan antara peran keluarga dengan tingkat kesembuhan pada penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta.

Kata kunci: Tuberkulosis, Peran Keluarga, Tingkat Kesembuhan

Abstarct: This study identifies the role of the family relationship with cure rates in patients with pulmonary tuberculosis at the Center for Lung Disease Treatment Unit Minggiran Yogyakarta. This research method using a type of non experiment corelational using the method with cross sectional approach. Respondents of this study consisted of 40 respondents taken with total sampling technique. Collecting data using questionnaires instrument with Kendall's tau test techniques. Kendall's tau analysis shows that the significance level of $p = 0.05$ $p = 0.010$ values obtained so that $p > 0.05$. There is a significant relationship between the role of the family with cure rates in patients with pulmonary tuberculosis at the Center for Lung Disease Treatment Unit Minggiran Yogyakarta.

Keywords: Tuberculosis, Family, Prognosis

LATAR BELAKANG

Peran keluarga sesuai dengan tugas-tugas keluarga dalam bidang kesehatan salah satunya adalah mengenal masalah kesehatan keluarga, memutuskan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga, memberikan perawatan terhadap keluarga yang sakit, memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga dan menggunakan pelayanan kesehatan (Friedman, 1998).

Penelitian Retni (2011), menyatakan bahwa dukungan sosial penderita TB Paru sebagian besar dalam kategori tinggi sebesar 83,8%. Tingkat kesembuhan penderita TB Paru sebagian besar dalam kategori cepat sebesar 90,3%. Semakin baik dukungan sosial maka semakin cepat tingkat kesembuhan.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 14 Januari 2015 di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta di dapatkan presentase proporsi angka kesembuhan TB Paru baru mencapai (57,14%) dari 112 penderita TB Paru. Peneliti melakukan wawancara dengan 5 orang keluarga yang tinggal bersama penderita TB Paru dan hasil wawancara didapatkan 4 orang penderita TB Paru mendapatkan dukungan keluarga seperti menemani penderita TB Paru saat melakukan kontrol ulang, melakukan pengawasan minum obat anti tuberkulosis (OAT). Masih tingginya jumlah penderita TB Paru mendorong peneliti untuk mengetahui apakah peran keluarga mempengaruhi kesembuhan penderita TB Paru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *kuantitatif non eksperimen*, menggunakan metode *korelasional* dengan Pendekatan waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan *Cross Sectional*, yaitu metode pengambilan data yang dilakukan pada waktu yang sama dan satu kali pengumpulan data secara tepat dan adanya hubungan peran keluarga dengan tingkat kesembuhan pada penderita TB Paru dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah dilakukan uji validitas sebelumnya (Notoatmodjo, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah penderita TB Paru yang telah menjalani pengobatan di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta dan dinyatakan telah sembuh sebanyak 40 orang. Pengambilan jumlah sampel dengan teknik *total sampling*. Sehingga dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah 40 orang di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta. Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup. Uji analisa data menggunakan uji statistik *Kendall's Tau*.

HASIL PENELITIAN

Profil Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta

Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru adalah Unit Pelaksanaan Teknis di bidang Pengobatan Penyakit Paru-Paru yang berada dibawah dan tanggung jawab langsung kepada Direktur Pelayanan Kesehatan Masyarakat, Direktorat Jendral Pembinaan Kesehatan Masyarakat. Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru mempunyai tugas melaksanakan pengobatan penyakit paru-paru yaitu TBC Paru-Paru Bronchitis Bronchietasi, Asthma Bronchial, Silikosis, pengaruh obat dan bahan kimia, Tumor Paru-Paru dan lain-lain.

Karakteristik responden di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta

Karakteristik responden yang diamati meliputi jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendidikan. Hasil analisis deskriptif karakteristik responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Resonden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	21	52,5%
perempuan	19	47,5%
Jumlah	40	100,0%

Sumber: Data Primer tahun 2015

Berdasarkan tabel 3, diketahui responden yang telah menjalani pengobatan TB Paru di Unit Minggiran Yogyakarta dan dinyatakan telah sembuh sebagian besar berjenis kelamin laki-laki sebanyak 21 orang (52,5%). Sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 19 orang (47,5%).

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Berdasarkan Umur Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 tahun	2	5,0%
21-30 tahun	5	12,5%
31-40 tahun	11	27,5%
41-50 tahun	22	55,0%
Jumlah	40	100,0%

Sumber: Data Primer tahun 2015

Karakteristik responden berdasarkan umur, diketahui frekuensi terbanyak adalah responden dengan rentang umur 41-50 tahun sebanyak 22 orang (55,0%). Responden dengan frekuensi paling sedikit yaitu yang berumur < 21 tahun sebanyak 2 orang (5,0%).

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
PNS	11	27,5%
Karyawan	12	30,0%
TNI	2	5,0%
Petani	6	15,0%
Buruh	9	22,5%
Jumlah	40	100,0%

Sumber: Data Primer tahun 2015

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan diketahui, sebagian besar responden adalah yang pekerjaannya karyawan sebanyak 12 orang (30,0%). Responden paling sedikit yang pekerjaannya TNI sebanyak 2 orang (5,0%).

Tabel 6. Hasil Analisis Deskriptif karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SD	12	30,0%
SLTP	10	25,0%
SLTA	5	12,5%
Perguruan Tinggi	13	32,5%
Jumlah	40	100,0%

Sumber: Data Primer tahun 2015

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 13 orang (32,5%) dan frekuensi paling sedikit adalah responden yang berpendidikan SLTA sebanyak 5 orang (12,5%).

Peran Keluarga Pada Penderita di Balai Pengobatan Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta.

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Peran Keluarga Pada Penderita TB Paru

Peran Keluarga	Frekuensi	Persentase
Baik	37	92,5%
Cukup	3	7,5%
kurang	0	0,0%
Jumlah	40	100,0%

Sumber: data primer tahun 2015

Tabel 7 diatas menunjukkan bahwa sebagian responden memperoleh peran keluarga dalam kategori baik yaitu sebanyak 37 orang (92,5%), frekuensi paling sedikit adalah responden yang memperoleh peran keluarga dalam kategori cukup sebanyak 3 orang (7,5%).

Tingkat Kesembuhan Pada Penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit inggiran Yogyakarta

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Tingkat Kesembuhan TB Paru

Tingkat Kesembuhan	Frekuensi	Persentase
Cepat	36	85.0%
Standar	4	15.0%
Lama	0	0,0 %
Jumlah	40	100,0%

Sumber: Data primer tahun 2015

Tabel 8 diatas diketahui, sebagian besar responden mempunyai tingkat kesembuhan dalam kategori cepat yaitu sebanyak 36 orang (85.0%). Sebagian kecil responden mempunyai tingkat kesembuhan dalam kategori standar yaitu sebanyak 4 orang (15.0%) dan tidak ada responden yang mempunyai tingkat kesembuhan dalam kategori lama.

Tabel 9. Tabulasi Silang Peran Keluarga Dengan Tingkat Kesembuhan Penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta

Peran Keluarga	Tingkat Kesembuhan						Total	
	Cepat		Standar		Lama		f	%
	f	%	f	%	f	%		
Baik	33	82,5	4	10,0	0	0,0	37	92,5%
Cukup	1	2,5	2	5,0	0	0,0	3	7,5
Kurang	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
Jumlah	34	85,0	6	15,0	0	0,0	40	100,0

Sumber: Data primer tahun 2015

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa frekuensi paling banyak adalah responden yang memperoleh peran keluarga dalam kategori baik dan mempunyai tingkat kesembuhan dalam kategori cepat sebanyak 33 orang (82,5%). Responden yang memperoleh peran keluarga dalam kategori cukup mempunyai tingkat kesembuhan dalam kategori cepat sebanyak 1 orang (2,5%).

Tabel 10. Hasil Analisis Kendall Tau

Hubungan	Koefesien Korelasi Kendall Tau	<i>p-value</i>	Kesimpulan
Peran Keluarga Dengan tingkat Kesembuhan	0,412	0,010	Signifikan

Sumber: Data primer tahun 2015

Hasil uji *Kendall Tau* diperoleh koefesien korelasi sebesar 0,412 dengan *p-value* sebesar 0,010. Oleh karena itu nilai *p-value* sebesar 0,010 lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$), maka hipotesis penelitian ini diterima, artinya ada hubungan yang signifikan peran keluarga dengan tingkat kesembuhan penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian didukung hasil tabulasi silang menunjukkan sebagian besar responden memperoleh peran keluarga dalam kategori baik dengan tingkat kesembuhan dalam kategori cepat sebesar 82,5%. Hal ini dikarenakan penderita merasa dihargai, dicintai, dibutuhkan, dan diperhatikan oleh keluarga sehingga menjadi sumber kekuatan dan dukungan bagi penderita untuk sembuh apalagi ditunjang dengan pengobatan yang baik dan teratur sehingga sebagian besar responden sembuh dengan cepat karena mendapatkan dukungan sosial yang baik dari keluarga.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Iswanti (2003), yang meneliti peran keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas kasian I Kab. Bantul Yogyakarta. Hasil penelitian adalah peran keluarga dalam merawat anggota keluarga yang menderita TB Paru dalam kategori baik. Penelitian lain yang juga mendukung dilakukan oleh Litaay (2005), yang meneliti hubungan dukungan sosial keluarga dengan kesembuhan penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit paru-Paru (BP4) Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara dukungan sosial keluarga dengan kesembuhan penderita TB Paru.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Peran keluarga pada penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta sebagian besar mempunyai kategori baik yaitu 37 orang (92,5%).
2. Tingkat kesembuhan pada penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta, sebagian besar dalam kategori cepat yaitu 36 orang (82,5%).
3. Terdapat hubungan peran keluarga dengan tingkat kesembuhan penderita TB Paru di Balai Pengobatan Penyakit Paru-Paru Unit Minggiran Yogyakarta dengan hasil uji *Kendall Tau* diperoleh nilai r hitung 0,412 dengan nilai p -value 0,010 ($p < 0,005$).

Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Agar mengkaji aspek psikososial pada penderita TB Paru dan menentukan asuhan keperawatan yang tepat bagi penderita TB Paru sehingga secara tidak langsung dapat meningkatkan pelayanan Asuhan Keperawatan TB Paru untuk memperoleh kesembuhan dengan cara patuh minum OAT (Obat Anti Tuberkulosis).

2. Bagi Institusi (BP4) (Perawat)

Mengingat pentingnya peran keluarga pada penderita TB Paru maka perlu ditingkatkan upaya promosi kesehatan dalam bentuk penyuluhan yang bertujuan meningkatkan peran serta keluarga dalam memberikan semangat dan motivasi kepada penderita TB Paru agar patuh minum obat untuk mencapai kesembuhan.

3. Bagi Penderita

Agar menambah informasi tentang pentingnya peran keluarga pada penderita TB Paru yang secara tidak langsung mempengaruhi *self esteem* penderita sehingga mempengaruhi keberhasilan minum obat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat adanya keterbatasan dalam penelitian ini antara lain hanya menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data primer tanpa diikuti observasi, untuk itu pada peneliti berikutnya agar lebih menyempurnakan penelitian dengan metode yang lebih lengkap, diantara pengumpulan data tidak hanya menggunakan kuesioner saja, tetapi diikuti dengan observasi terhadap perilaku dan wawancara yang mendalam sehingga didapatkan hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z. (2009). *Pengantar Keperawatan Keluarga*. EGC, Jakarta.
- Achjar, K.H.A. (2010). *Asuhan keperawatan keluarga: Bagi mahasiswa keperawatan dan praktisi perawat perkesmas*. Jakarta: Sagung seto.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Amira, P. (2005). *Peberantasan Penyakit Paru dan Strategi Dots*, www.library.usu.ac.id. Di akses tanggal 27 Desember 2010.
- Brunner & Suddarth. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah, Edisi 8, Volume 1*. EGC, Jakarta.
- Chandra, B. (2009). *Ilmu Kedokteran pencegahan & Komunitas*. EGC, Jakarta.
- Depkes RI, (2013). *Panduan Pengawas Menelan Obat TBC*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Depkes RI. (2012). *Tuberculosis paru*, Jakarta.
- Depkes RI. (2008). *Tuberculosis paru*, Jakarta.
- Depkes RI. (2001). *Panduan Pengawasan Menelan Obat TBC*. Balai Pustaka, Jakarta.
- Efendy, F, Makhfudli, I. (2009). *Keperawatan Kesehatan Kounitas*. Salemba Medika, Jakarta.
- Friedman, M.M, Bowden, V.R, and Jones, E.G. (2010). *Family nursing: Research theory, practice* . 5th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Friedman, M.M, Bowden, V.R, and Jones, E.G. (1998). *Family nursing: Research theory, practice* . 5th Edition. Prentice Hall, New Jersey.
- Gunarso, S. (2008). *Psikologi Perawat*. BPK Gunung Mulia, Jakarta.
- Hidayat, A. A. (2007). *Metode Penelitian Keperawatan dan Tehnik Analisis Data*. Salemba Medika, Jakarta.
- Iswanti. (2003). *Peran Keluarga Dalam Merawat Anggota Keluarga Yang Menderita TB Paru di Wilayah Kerja Puskesmas kasian I Kab. Bantul Yogyakarta; Tidak Dipublikasikan*.
- Murtiwi, A. (2006). *Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 10*. Fakultas Ilmu Keperawatan Indonesia, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2007). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2002). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nursalam.(2009). *Konsep dan enerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2003). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Notoadmodjo, S. (2005). *Metode Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nizar, M. (2010). *Perkumpulan Pemberantasan Tuberculosis Indonesia*. Gosyen Publishing, Yogyakarta.
- Setiadi, (2008). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*, Yogyakarta : Graha Ilmu
- Sugiyono. (2006). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.

- Somantri, L. (2007). *Asuhan Keperawatan Pada Pasien Dengan Ganguan Sistem Pernapasan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Suprajitno, (2004). *Asuhan Keperawatan Keluarga ‘‘ Aplikasi Dalam Praktik’’*. EGC, Jakarta.

